

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam. Selain itu, Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris dan maritim. Hal ini disebabkan mayoritas penduduknya bekerja di bidang pertanian, khususnya sebagai petani. Beras yang dihasilkan dari pertanian merupakan makanan pokok yang khas, sehingga pertanian memiliki peran penting dalam menjamin kesejahteraan rakyat. Sektor pertanian menjadi sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduk, terutama yang bergantung pada profesi petani, dan biasanya mereka tinggal di daerah pedesaan. (menurut Isa Kholili 2019)

Di pedesaan, sebagian besar masyarakatnya adalah petani dan jenis tanamannya juga beragam, ada yang panen dalam seminggu seperti cabai, tomat, dan sayur-sayuran. ada pula yang bersifat musiman, seperti jagung, beras, dan kopi. Petani merupakan sumber daya nasional dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat luas. Peningkatan produksi yang seimbang dengan pertumbuhan penduduk dapat dicapai melalui peningkatan pengelolaan hasil pertanian yang intensif dan efisien. menurut Isa Kholili di dalam (Heni 2021)

Kebutuhan sosial dan ekonomi sekarang sangat sulit untuk dipahami, oleh karena itu setiap individu harus dapat sepenuhnya siap dan membutuhkan waktu yang cukup untuk menyelesaikannya. Manusia berjuang keras untuk mencapai kebutuhan dasarnya, salah satunya adalah ekonomi. Manusia pada dasarnya ingin dapat memenuhi semua kebutuhan moral dan materialnya sekaligus mampu memenuhi semua kebutuhan jasmani, rohani dan sosialnya. Namun, tidak semua kebutuhan itu dapat terpenuhi, apalagi bagi mereka yang memiliki ekonomi lemah. Jika adanya pendapatan yang mendukung, kebutuhan-kebutuhan itu akan bisa terpenuhi Syahrhani, 2019 di dalam (Ratu Wardah Ayu Sa'adah 2022).

Desa Kramat di Kecamatan Sembilangan terletak di Kabupaten Bangkalan, dimana bekerja sebagai buruh tani menjadi mata pencaharian

warganya karena dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pekerjaan yang ditawarkan di Desa Kramat antara lain penanaman, pemanen, dan pembukaan lahan. Buruh tani memperoleh atau menghasilkan uang bagi pemiliknya Menurut Witrianto di dalam (Laelia Anggraeni 2023).

Di desa Kramat, Kecamatan Bangkalan yang kondisi petani di Desa Kramat pada dasarnya jauh dari kata sejahtera, ini disebabkan karena petani di Desa Kramat dalam menjalankan pertaniannya menggunakan alat seadanya yaitu seperti dalam pengairannya menggunakan dari pengairan tadah hujan saja, oleh karena itu mereka hanya produktif di musim penghujan, terlebih lagi kalau iklim tidak menentu resiko gagal panen dan hama menjadi ancaman bagi mereka. Selain itu penyuluhan dan pendidikan tentang pertanian yang diharapkan untuk memajukan para petani Desa Kramat tidak dilakukan dan bantuan bantuan yang seharusnya diberikan seperti pupuk, pestisida dan bibit juga tidak sepenuhnya diberikan. Padahal hasil pertanian yang didapat dari petani Desa Kramat itu dijual kepada pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari warga Bangkalan. Hal ini tentunya sangat merugikan petani Desa Kramat yang mana Pemerintah menggunakan hasil pertaniannya dan disisi lain petani tidak mendapat bantuan sepenuhnya. Dari permasalahan di atas penelitian ini dilakukam karena belum pernah ada penelitian di desa ini dengan tujuan untuk mengetahui tentang Perlindungan Hukum Bagi Petani Desa Kramat Kabupaten Bangkalan, Madura Persepektif Undang-Undang No 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani dan Hukum Islam. (Ach. Huriyanto Fakhruddin 2020).

Meskipun terdapat cukup lahan pertanian di desa tersebut mencukupi, namun tidak menjamin kehidupan masyarakat sejahtera, karena masih banyak masyarakat yang bekerja sebagai buruh tani yang tergolong miskin menurut Yacoub dan Mutiaradina di dalam (Dwi Ayu Fitriyanti And Masruchin 2023).

Perilaku yang strategis merupakan tindakan yang dilakukan dalam wujud kegiatan terencana untuk menjangapai tujuan tertentu dan memerlukan adanya sumber daya. Pada rumah tangga petani, sering menggunakan strategi pembagian kerja. Perbedaan kerja dapat timbul dengan adanya perbedaan jenis kelamin. Perempuan lebih banyak berperan pada sektor domestik atau

rumah tangga, untuk kebutuhan sehari-hari. Sedangkan laki-laki cenderung bekerja dalam sektor publik. Menurut Boserup di dalam (Novia UI Haq 2023).

Tentang pekerjaan dan pendapatan di kalangan laki-laki dan perempuan seringkali menjadi masalah. Selain bekerja dan pekerja pertanian perempuan cenderung mendapat upah yang lebih rendah, juga sulit bagi perempuan untuk mendapatkan pekerjaan yang dibayar tinggi (Dinda Laila Aisyah 2023).

Pendapatan yang tidak dapat diandalkan ini menjadi permasalahan di masa mendatang. Tekanan petani untuk berupaya memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarganya dengan pendapatan yang setidaknya setara dengan rata-rata pendapatan pekerja harian. Hal tersebut akan mendorong petani mencari pekerjaan tambahan di luar jam kerja taninya mengingat semakin meningkatnya tuntutan kualitas hidup keluarganya. Minimnya industri di pedesaan serta meningkatnya kebutuhan pekerja pabrikan dengan tingkat lulusan SDM yang lebih tinggi akan memberikan ancaman bagi terbukanya lapangan pekerjaan bagi petani maupun anak-anaknya yang notabene berpendidikan rendah (Aditya Dipa et al 2023).

Upah buruh tani menjadi perhatian utama di bidang pertanian menurut Nuraini dkk., 2021 di dalam (Muhammad Syarul Hidayat , Agus Eko Sujianto 2023).

Upah bagi pekerja buruh sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan kerja mereka. Para pemimpin alangkah baiknya mengerti segala aspek yang dibutuhkan oleh para pekerja buruh dan mengetahui segala kebutuhan yang membuat para pekerja buruh puas dan meningkatkan kinerjanya. Pemberian insentif sangat perlu diterapkan pada instansi untuk menunjang suatu produktivitas perusahaan lebih baik lagi dalam persaingan bisnis agar dapat memberikan suatu kenyamanan bagi buruh dalam bekerja, Untuk membujuk para pekerja agar berusaha dengan sungguh-sungguh dan memiliki tekad yang tinggi untuk meningkatkan efisiensi organisasi, organisasi harus fokus pada upah para spesialis buruh. Buruh merupakan seseorang yang bekerja pada perusahaan atau usaha perorangan yang dibayar secara harian (Diana Widhi Rachmawati et al,2022).

Selain itu, komponen penting dari kualitas total kehidupan manusia adalah kesejahteraan. Meningkatkan kesejahteraan keluarga, yang merupakan tugas yang sulit, sangat erat kaitannya dengan peningkatan kualitas hidup manusia. Kemampuan memenuhi kebutuhan pokok suatu rumah tangga dibatasi oleh pendapatan, maka menurut Mosher pendapatan merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk menentukan derajat kesejahteraan menurut Emily Nur Saidy & Ilman, 2019 di dalam (Ramadhani Hanifah et al 2023).

Konsep kebutuhan sangat erat kaitannya dengan konsep kesejahteraan, dengan terpenuhinya kebutuhan, maka seseorang sudah dapat dikatakan sejahtera. Karena tingkat kebutuhan seseorang secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan. Teori Maslow menggambarkan rumusan tentang kebutuhan yang hirarki dalam bentuk segitiga, dimana kebutuhan yang ada di atas akan terpenuhi setelah kebutuhan di bawahnya terpenuhi. Tingkat paling bawah dalam susunan kebutuhan tersebut adalah kebutuhan fisik yang menyangkut kebutuhan pokok seperti pangan, sandang dan papan. Kemudian dilanjutkan kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial dan kebutuhan penghargaan atas diri sendiri menurut Khairil, 2018 di dalam (Hakiki Fajrul 2023).

Terkait dengan kebutuhan keluarga, analisis pendapatan para buruh tani Desa Kramat mencoba memahami sejauh mana pendapatan mereka mampu menutupi kebutuhan pokok dan sekunder. Kebutuhan primer meliputi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan papan, sedangkan kebutuhan sekunder meliputi pendidikan anak, akses terhadap pelayanan kesehatan yang memadai, dan kebutuhan lain yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Dengan menganalisis pendapatan pekerja pertanian dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kesejahteraan ekonomi mereka dan memahami bagaimana kebijakan dan program yang tepat dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan gender di Desa Kramat. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan sumber daya produktif, kesempatan kerja dan dukungan sosial bagi pekerja pertanian untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan

meningkatkan kondisi kehidupan mereka secara umum (Faisal dan Prasekti, 2023).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari Penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pendapatan buruh tani dapat membantu mereka memenuhi kebutuhan primer dan sekunder di Desa Kramat, Kecamatan Sembilangan, Kabupaten Bangkalan, Madura?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan buruh tani dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka di Desa Kramat Kecamatan Sembilangan Kabupaten Bangkalan Madura ?

## **1.3. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan makalah ini yaitu,

1. Untuk mengetahui pendapatan buruh tani dapat membantu mereka memenuhi kebutuhan primer dan sekunder Di Desa Kramat Kecamatan Sembilangan Kabupaten Bangkalan Madura ?
2. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan buruh tani dalam memenuhi kebutuhan keluarga Mereka Di Desa Kramat Kecamatan Sembilangan Kabupaten Bangkalan Madura ?

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Manfaat Sebagai berikut:

1. Bagi petani, penelitian ini bisa dijadikan gambaran mengenai pendapatan buruh tani untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder keluarganya dan factor- factor yang mempengaruhi buruh tani untuk memenuhi kebutuhan keluarganya di desa kramat kecamatan sembilangn kabupaten bangkalan madura.
2. Bagi mahasiswa, Bagi Mahasiswa, penelitian ini menjadi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana.